

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

4

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
			<input checked="" type="checkbox"/>										

Normalisasi Sungai Telan Rp30 Miliar

Penyusunan masterplan mencakup normalisasi sungai, penataan trotoar, hingga pelebaran drainase.

DETA CITRAWAN

Pemerintah Kota Bandar Lampung tahun ini sedang menyusun masterplan sebagai landasan melakukan normalisasi sungai dan penataan drainase. Hal itu sebagai upaya untuk mencegah banjir di puncak musim hujan tahun ini.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Bandar Lampung Iwan Gunawan mengatakan penyusunan masterplan akan rampung di akhir tahun ini. "Pada tahun ini, kami sudah mengadakan penyusunan masterplan drainase. Diharapkan pada akhir tahun selesai," ujar dia, Rabu (3/3).

Selain itu, pada 2022, Pemkot berencana memulai pembangunan fisik yakni penataan trotoar dan pelebaran

saluran drainase. Pihaknya juga melakukan survei dan identifikasi penyebab banjir di beberapa sungai yang rawan banjir.

Suangi tersebut, di antaranya di Kecamatan Sukarame, ada beberapa sungai yang sedang

dan dapat menghindari banjir," kata dia.

Pihaknya menjelaskan anggaran yang diperlukan untuk normalisasi sungai sekitar Rp30 miliar. "Normalisasi mungkin sekitar Rp20 miliar sampai Rp30 miliar secara bertahap, dan ada juga penataan drainase, penataan trotoar, kemudian penataan median jalan, semuanya murni dari APBD kota," kata dia.



Kami akan membuat surat agar dikeruk sehingga sedimentasi bisa terangkat dan dapat menghindari banjir.

kami survei, misalnya, Sungai Prasanti. Lalu, di Sukarame ada Way Sukamaju dan di Telukbetung Timur ada Way Belau.

"Oleh karena itu, pengelolannya Pemerintah Pusat, kami akan membuat surat agar dikeruk sehingga sedimentasi bisa terangkat

Tata Kota

Sebelumnya, Wali Kota Bandar Lampung Eva Dwiana berkomitmen tidak akan membangun *flyover* maupun *underpass*. Ia akan fokus pada perbaikan infrastruktur, penataan kota guna memperindah wajah Kota Tapis Berseri.

"Kami akan memperbaiki jalan dan gang yang rusak, gorong-gorong, nanti dinas akan mengecek sampai ke tingkat kelurahan. Nanti dibahas semua secara bertahap. Mudah-mudahan tidak sampai setahun selesai," ujar dia. (K2)